

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh *tax aggressiveness* ditinjau dari leverage, *capital intensity*, profitabilitas dan komite audit. Sampel penelitian merupakan perusahaan manufaktur syariah sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Berdasar hasil uji statistik memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,252 dengan nilai signifikansi sebesar 0,802 lebih besar dari 0,05 ($0,802 > 0,05$) sedangkan nilai koefisiensi regresi variabel DAR sebesar 0,008.
2. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Berdasar hasil uji statistik memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar -1.401 dengan nilai signifikansi sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05 ($0,164 > 0,05$) sedangkan nilai koefisiensi regresi variabel CAPINT sebesar -0,041.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax aggressiveness*. Berdasar hasil uji statistik memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar -2,154 dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$) sedangkan nilai koefisiensi regresi variabel ROA sebesar -0,260.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax aggressiveness*. Berdasar hasil uji statistik memperlihatkan bahwa t_{hitung} sebesar -1,428 dengan nilai signifikansi sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05 ($0,156 > 0,05$) sedangkan nilai koefisiensi regresi variabel komite audit sebesar -0,029.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih berketerbatasan meski sudah diupayakan semaksimal mungkin dimana:

1. Perusahaan sampel pada penelitian terbatas yaitu hanya 43 perusahaan manufaktur syariah sektor industri barang konsumsi dan aneka industri yang tercatat di BEI dengan rentang waktu 3 tahun yaitu 2017-2019. Sehingga kapabilitas generalisasi lingkup hasil penelitian belum maksimal.
2. Penelitian ini hanya mempergunakan data sekunder sehingga data yang didapat peneliti terbatas di data yang data yang terungkapkan perusahaan melalui laman web BEI.
3. Variabel independen dalam penelitian sekadar memengaruhi variabel dependen sebesar 14,2%. Sehingga tersisa 85,8% variabel lain yang mempengaruhi di luar variabel leverage, *capital intensity*, profitabilitas, dan komite audit.

C. Saran

Adapun peneliti menyampaikan saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait, terdiri atas:

1. Variabel independen yang dipergunakan pada penelitian ini hanya empat variabel, yaitu leverage, *capital intensity*, profitabilitas dan komite audit. Sehingga bagi peneliti yang akan membuat penelitian dengan tema permasalahan *tax aggressiveness*, sebaiknya dapat meluaskan cakupan penelitian melalui penambahan variabel lainnya diluar penelitian ini.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan bisa menambah jumlah sampel perusahaan maupun periode pengamatan penelitian supaya generalisasi hasil penelitian dapat dicapai secara maksimal.